

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian penjelasan (*explanatory research*). Menurut Singarimbun dan Effendi (2006:5) “Penelitian penjelasan (*explanatory research*) adalah penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui pengujian hipotesis”. Pendekatan penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif. Menurut Bungin (2009:33) “Pendekatan kuantitatif merupakan bentuk yang lebih operasional dari paradigma empirisme dengan melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial yang dijabarkan menjadi komponen makalah, variabel, indikator, serta item setiap variabel diukur dengan memberikan simbol-simbol angka sehingga dapat dihasilkan kesimpulan yang berlaku umum”. Penelitian ini menganalisis pengaruh insentif karyawan terhadap kinerja karyawan dengan variabel mediator motivasi kerja.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di PG Kebon Agung Malang. Alasan pemilihan lokasi karena PG Kebon Agung sebagai salah satu perusahaan yang bergerak dibidang pembuatan gula yang memungkinkan kemudahan dalam memperoleh data sebagai bahan dasar penelitian, terkait permasalahan insentif karyawan serta mengetahui motivasi kerja karyawan terhadap kinerja karyawan.

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2004) dalam Agung (2012:32) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan”. Pada penelitian ini populasi yang akan diteliti adalah karyawan Bagian Pabrikasi PG Kebon Agung dalam Masa Luar Giling sebanyak 73 karyawan.

**Tabel 3.1 Populasi dan Sampel Berdasarkan Bagian Pabrikasi**

No	Bagian	Jumlah
1	Staff Pabrikasi	7
2	B.U Pabrikasi	10
3	Timbang Tebu	0
4	Stasiun Pemurnian Nira	8
5	Stasiun Penguapan	12
6	Stasiun Masakan	15
7	Stasiun Puteran	14
8	Bina Lingkungan	7
<b>Jumlah</b>		<b>73</b>

Sumber : Data Sekunder diolah, 2017

### 2. Sampel

Kuncoro Riduwan (2008:48) mengemukakan bahwa “Sampel adalah bagian dari populasi, sampel penelitian adalah sebagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi”. Menurut Suryani (2015:203) “Sampling Jenuh adalah sampel yang mewakili jumlah populasi. Biasanya dilakukan jika populasi dianggap kecil atau kurang dari 100”. Sedangkan Arikunto (2012:108) menyatakan bahwa “Dalam suatu penelitian bilamana populasinya kurang dari 100 maka sebaiknya diambil semua, dan jika

lebih dari 100 maka dapat diambil sebagian dari populasi yang ada”. Populasi dan sampel dapat dilihat pada tabel 3.1.

#### **D. Konsep, Variabel, Definisi Operasional dan Skala Pengukuran**

##### **1. Konsep**

Menurut Hasan (2010:17) “Konsep adalah istilah, terdiri dari satu kata atau lebih yang menggambarkan satu gejala atau menyatakan satu ide (gagasan) tertentu”. Tujuan Pemahaman konsep yaitu untuk menyederhanakan pemikiran dengan jalan menggabungkan sejumlah peristiwa-peristiwa di bawah satu judul yang umum.

##### **2. Variabel**

Menurut Sugiyono (2010:59) “Variabel sebagai atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Variabel dalam penelitian ini adalah:

###### **a. Variabel Bebas atau *Independent Variabel***

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel mediator dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu Insentif Karyawan (X).

Insentif karyawan adalah tambahan pembayaran diluar gaji/ upah yang diberikan perusahaan kepada para karyawan yang kinerjanya sesuai atau melebihi standar yang ditetapkan perusahaan. Variabel ini dapat diukur dengan dua indikator insentif karyawan, yaitu:

### 1) Bonus

Bonus merupakan tambahan uang diluar gaji atau upah yang diberikan perusahaan kepada karyawan karena kinerjanya melebihi standar yang telah ditetapkan. Item dari bonus yaitu:

- a) Ketepatan pemberian bonus
- b) Besarnya bonus sebanding dengan hasil kerja
- c) Bonus yang diterima sesuai dengan harapan karyawan

### 2) Jasa Produksi

Jasa produksi diberikan sebanding dengan tingkat kenaikan hasil produksi.

- a) Ketepatan waktu pemberian jasa produksi
- b) Kesesuaian pemberian jasa produksi terhadap kenaikan produksi

### b. Variabel Mediator

Variabel Mediator adalah variabel yang menjadi perantara hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dimana variabel ini dapat mempengaruhi dan juga dipengaruhi. Variabel ini terletak diantar variabel bebas dan terikat. Pada penelitian ini yang menjadi variabel mediator adalah Motivasi Kerja (Z).

Motivasi Kerja adalah sesuatu penggerak keinginan untuk bekerja lebih giat serta membangun jiwa karyawan dan memelihara perilaku karyawan kearah tujuan perusahaan yang akan dicapai. Variabel ini diukur dengan tiga indikator motivasi kerja, yaitu:

#### 1) Kebutuhan keberadaan

- a) Terpenuhi rasa aman dalam bekerja
- b) Perusahaan memberikan insentif disaat kinerja baik

- 2) Kebutuhan hubungan
  - a) Hubungan antar karyawan
  - b) Hubungan atasan dengan antar karyawan
- 3) Kebutuhan pertumbuhan
  - a) Kesempatan dan peluang untuk mengembangkan karier
  - b) Kesempatan dan peluang untuk meningkatkan kemampuan
- c. Variabel Terikat atau *Dependent Variabel*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi variabel bebas dan variabel mediator. Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah Kinerja Karyawan (Y).

Kinerja karyawan merupakan hasil kerja yang dicapai karyawan dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepada karyawan didasarkan atas kecakapan, pengalaman, kesungguhan serta waktu. Variabel ini diukur dengan tiga indikator kinerja karyawan, yaitu:

- 1) Kualitas kerja
  - a) Mutu pekerjaan sesuai standar perusahaan
  - b) Kinerja sesuai standar perusahaan
  - c) Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan
- 2) Kuantitas kerja
  - a) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditetapkan
  - b) Hasil kerja yang optimal
  - c) Meningkatnya hasil kerja dari periode sebelumnya

**Tabel 3.2 Konsep, Variabel, Indikator, dan Item Penelitian**

<b>Konsep</b>	<b>Variabel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Item</b>
Insentif	Insentif Karyawan (X) (Siagian, 2000:268)	Bonus	a) Ketepatan pemberian bonus b) Besarnya bonus sebanding dengan hasil kerja c) Bonus yang diterima sesuai dengan harapan karyawan
		Jasa Produksi	a) Ketepatan waktu pemberian jasa produksi b) Kesesuaian pemberian jasa produksi terhadap kenaikan produksi
Motivasi	Motivasi Kerja (Z) (Winardi, 2004: 78)	Kebutuhan Keberadaan	a) Terpenuhi rasa aman dalam bekerja b) Perusahaan memberikan insentif disaat kinerja baik
		Kebutuhan Hubungan	a) Hubungan antar karyawan b) Hubungan atasan dengan antar karyawan
		Kebutuhan Pertumbuhan	a) Kesempatan dan peluang untuk mengembangkan karier b) Kesempatan dan peluang untuk meningkatkan kemampuan
Kinerja	Kinerja Karyawan (Y) (Dharma, 2003: 335)	Kualitas kerja	a) Mutu pekerjaan sesuai standar perusahaan b) Kinerja sesuai standar perusahaan c) Ketelitian dalam menyelesaikan pekerjaan
		Kuantitas kerja	a) Kemampuan menyelesaikan pekerjaan sesuai target yang ditetapkan b) Hasil kerja yang optimal c) Meningkatnya hasil kerja dari periode sebelumnya
		Ketepatan Waktu	a) Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu b) Waktu yang digunakan menyelesaikan pekerjaan meningkat dari periode sebelumnya c) Hasil kerja optimal

Sumber : Data diolah, 2017

3) Ketepatan waktu

a) Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu

- b) Waktu yang digunakan menyelesaikan pekerjaan meningkat dari periode sebelumnya
- c) Hasil kerja optimal

### **3. Definisi Operasional Variabel**

Silalahi (2009:120) mengemukakan bahwa “Definisi operasional merupakan definisi yang menyatakan seperangkat petunjuk atau kriteria atau operasi yang lengkap tentang apa yang harus diamati dan bagaimana mengamatinya dengan memiliki rujukan-rujukan empiris”. Definisi operasional variabel merupakan petunjuk suatu variabel yang diukur dalam sebuah penelitian. Variabel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan teori yaitu insentif karyawan, motivasi kerja dan kinerja karyawan. Sebagai operasional variabel tersebut didefinisikan sebagai berikut :

#### **a. Insentif Karyawan (X)**

Insentif merupakan tambahan pembayaran diluar gaji/ upah yang diberikan perusahaan kepada karyawan yang kinerjanya yang sesuai atau melebihi standar yang telah ditentukan oleh perusahaan. Akibat dari pemberian insentif karyawan yang tidak sesuai yaitu berakibat pada motivasi kerja dan berdampak pada kinerja yang dihasilkan karyawan.

#### **b. Motivasi Karyawan (Z)**

Motivasi merupakan suatu keahlian menggerakkan seseorang agar melakukan suatu pekerjaan dengan maksimal untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Setiap karyawan memiliki motivasi yang berbeda-beda karena motivasi kerja karyawan merupakan suatu yang bersifat individual.

### c. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu menurut standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya. Kinerja yang dihasilkan setiap pekerja memiliki hasil yang berbeda-beda.

## 4. Skala Pengukuran Variabel

Skala adalah gabungan yang didasarkan pada struktur intensitas pertanyaan. Dalam penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Likert. Menurut Sugiyono (2014:134) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dan skor yang diberikan untuk setiap item pertanyaan, seperti pada tabel 3.3.

**Tabel 3.3 Skala Likert**

No	Jawaban	Kode	Skor
1	SangatSetuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	TidakSetuju	TS	2
5	SangatTidakSetuju	STS	1

Sumber: Sugiyono (2014:135)

## E. Sumber Data

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli tanpa melalui media perantara dan secara khusus dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian. Menurut Sujarweni (2014: 73) data primer adalah data yang diperoleh dari responden melalui kuesioner, kelompok fokus dan panel atau juga data hasil wawancara peneliti dengan narasumber.

## 2. Data Sekunder

Siregar (2013:16) mengatakan bahwa “Data sekunder adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahannya”. Data sekunder merupakan data tambahan yang diperoleh dari perusahaan. Data sekunder meliputi sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, dan jumlah karyawan PG. KebonAgung Malang.

### **F. Teknik Pengumpulan Data**

#### 1. Kuesioner

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner dimana responden bertanggung jawab untuk membaca dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh peneliti. Responden diminta menjelaskan kepada peneliti atas pertanyaan kuesioner yang kurang dipahami. Kuesioner mengajukan pertanyaan secara langsung kepada responden mengenai variabel-variabel penelitian yang telah ditentukan sebelumnya. Skala yang diperlukan dalam penyusunan kuesioner adalah skala likert.

#### 2. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara melihat dan mencatat dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini serta literatur yang relevan untuk menunjang penelitian ini.

### **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

#### 1. Uji Validitas

Menurut Mustafa (2013:164) Validitas adalah ukuran seberapa tepat instrument itu mampu menghasilkan data sesuai dengan ukuran yang sesungguhnya yang

ingin diukur. Validitas menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur yang ingin diukur (Singarimbun dan Effendi, 1989:124).

Penelitian menggunakan kuesioner didalam pengumpulan data penelitian untuk mengukur kolerasi antara masing-masing pernyataan dengan skor total dengan menggunakan rumus teknik korelasi *product moment*.

Instrumen dikatakan valid apabila koefisien lebih besar dari 0,3 (Sugiyono, 2006:153). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan komputer dengan bantuan program *SPSS 20 for windows*.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrumen yang ada dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama (Umar, 2010:54). Menurut Arikunto (2010:171) untuk uji reliabilitas digunakan dengan rumus koefisien alpha atau disebut *alpha cronbach* ( $\alpha$ ).

Dasar pengambilan keputusan apakah suatu item atau variable reliabel atau tidak adalah nilai *alpha cronbach*. Jika nilai *alpha cronbach* lebih dari 0,6 maka item pertanyaan tersebut dikatakan reliable dan begitu sebaliknya jika nilai *alpha cronbach* kurang dari 0,6 maka item pertanyaan tersebut dikatakan tidak reliabel.

## H. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### 1. Hasil Uji Validitas

**Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas**

Variabel	Item	Koefisien Korelasi	Sig.	Keterangan
Insentif Karyawan (X)	X.1.1	0,887	0,000	Valid
	X.1.2	0,801	0,000	Valid
	X.1.3	0,817	0,000	Valid
	X.2.1	0,868	0,000	Valid
	X.2.2	0,743	0,000	Valid
Motivasi Kerja (Z)	Z.1.1	0,846	0,000	Valid
	Z.1.2	0,861	0,000	Valid
	Z.2.1	0,782	0,000	Valid
	Z.2.2	0,824	0,000	Valid
	Z.3.1	0,800	0,000	Valid
	Z.3.2	0,861	0,000	Valid
Kinerja Karyawan (Y)	Y.1.1	0,863	0,000	Valid
	Y.1.2	0,830	0,000	Valid
	Y.1.3	0,817	0,000	Valid
	Y.2.1	0,840	0,000	Valid
	Y.2.2	0,766	0,000	Valid
	Y.2.3	0,830	0,000	Valid
	Y.3.1	0,863	0,000	Valid
	Y.3.2	0,830	0,000	Valid
	Y.3.3	0,817	0,000	Valid

Sumber: Data primer diolah, 2017

Hasil tabel uji validitas diatas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid karena korelasi ( $r$ ) > 0,3.

### 2. Hasil Uji Reliabilitas

**Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	Koefisien <i>alpha cronbach</i>	Keterangan
Insentif Karyawan (X)	0,881	Reliabel
Motivasi Kerja (Z)	0,905	Reliabel
Kinerja Karyawan (Y)	0,942	Reliabel

Sumber: Data primer diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian terhadap instrument menunjukkan bahwa semua instrument sudah reliable karena alpha lebih dari 0,6.

## **I. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan bagian yang sangat penting dalam metode ilmiah, karena dengan analisis data tersebut akan dilakukan secara bertahap yang dibagi dalam beberapa analisis sampai akhirnya dirumuskan suatu pemecahan dan kesimpulan. Didalam penelitian ini terdapat dua metode analisis data dalam menguji hipotesis, yaitu Analisis Deskriptif dan Analisis Path. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

### **1. Analisis Deskriptif**

Menurut Sugiyono (2010:178) “Statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran tentang objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

### **2. Analisis Statistik Inferensial**

Menurut Sugiyono (2010:207) “Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberikan untuk populasi. Statistik ini disebut juga dengan statistik probabilitas, karena kesimpulan yang diberlakukan untuk populasi tersebut berdasarkan data sampel yang kebenarannya bersifat peluang (*probabilitas*). Data yang diperoleh dari responden akan diolah menggunakan *software SPSS*. Berikut ini teknik analisis yang digunakan:

#### **a. Analisis Jalur (*Path Analysis*)**

Analisis Path merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis keterkaitan hubungan antar variabel untuk mengetahui pengaruh langsung

maupun tidak langsung dari variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen). Riduwan dan Kuncoro (2008:2), penggunaan analisis jalur dalam analisis data penelitian didasarkan pada beberapa asumsi sebagai berikut:

- 1). Pada model *path analysis*, hubungan antar variabel bersifat linier, adaptif dan bersifat normal
- 2). Hanya sistem aliran kausal ke satu arah artinya tidak ada arah kausalitas yang terbaik
- 3). Variabel terikat (endogen) minimal dalam skala ukur interval dan ratio
- 4). Menggunakan sampel probability sampling atau yaitu teknik pengambilan sampel untuk memberikan peluang kepada seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel atau secara acak.
- 5). Observed variabel diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliabel) artinya variabel yang diteliti dapat diobservasi secara langsung.

Model yang dianalisis dispesifikasikan dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep-konsep yang relevan artinya model teori yang dikaji atau diuji dibangun berdasarkan kerangka teoritis tertentu yang mampu menjelaskan hubungan kausalitas variabel yang diteliti.

#### **b. Langkah-Langkah Analisis Jalur Path**

Solimun (2002:48), menjelaskan diperlukan langkah-langkah yang harus dilakukan dalam menentukan analisis jalur (*path analysis*). Langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut:

1. Merancang model berdasarkan konsep dan teori

2. Pemeriksaan terhadap asumsi yang melandasi. Asumsi yang melandasi analisis jalur (*path analysis*) adalah :

- a) Didalam model analisis jalur (*path analysis*) hubungan antar variabel adalah linier dan aditif
- b) Hanya model rekursif dapat dipertimbangkan, yaitu hanya sistem aliran kausal ke satu arah
- c) Variabel endogen minimal dalam skala ukur interval
- d) *Observed variables* diukur tanpa kesalahan (instrumen pengukuran valid dan reliabel)
- e) Model yang dianalisis dispesifikasi (diidentifikasi) dengan benar berdasarkan teori-teori dan konsep yang relevan

3. Pendugaan parameter atau perhitungan koefisien path. Koefisien diambil dari *Standardize Coefisients Beta* dan dalam hal ini berlaku sebagai berikut :

$$Zy_i = \frac{y_i - \bar{y}}{S_y} Z_1 = \frac{X_n - X_1}{S_{x1}}$$

4. Pemeriksaan validitas model, menggunakan koefisien determinasi total dan *Theory Trimming*.

- a) Koefisien Determinasi Total

Total keragaman yang dapat dijelaskan oleh model diukur dengan :

$$R_m^2 = 1 - P_{e1}^2 P_{e2}^2 \dots \dots P_{ep}^2$$

- b) *Theory Trimming*

Uji validasi koefisien jalur pada setiap jalur untuk pengaruh langsung adalah sama dengan regresi, menggunakan nilai p dari uji t, yaitu pengujian koefisien regresi variabel dilakukan secara parsial.

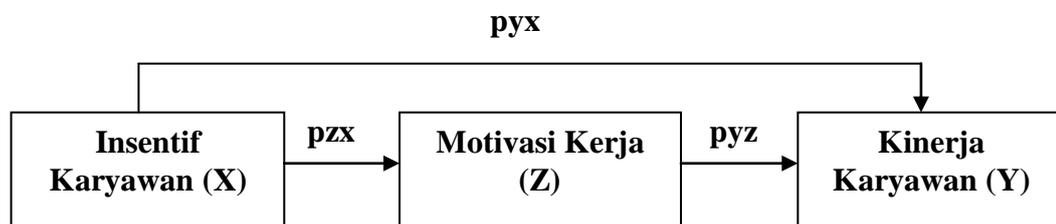
5. Langkah-langkah terakhir dalam analisis jalur adalah melakukan interpretasi hasil analisis:

- a) Memperhatikan hasil validitas model
- b) Menghitung pengaruh total dari setiap variabel yang mempunyai pengaruh kausal ke variabel endogen.

Semua perhitungan dalam analisis data ini diolah dengan menggunakan program SPSS 20 *for windows*.

### c. Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung

Untuk mencari pengaruh secara langsung antara variabel terikat dan bebas, maka harus dibuat persamaan struktur terlebih dahulu sesuai alur yang terdapat dalam diagram jalur. Persamaan strukturnya dapat dilihat pada gambar 3.1.



**Gambar 3.1 Diagram jalur (*path*)**

Sumber: Data Diolah, 2017

Persamaan strukturnya adalah:

1.  $Z = p_{ZX} + e_1$  (substruktur 1)
2.  $Y = p_{YZ} + p_{YX} + e_2$  (substruktur 2)

Keterangan :

x = Insentif Karyawan

z = Motivasi Kerja

y = Kinerja Karyawan

p = Koefisien Path

e = Nilai epsilon/ residual

#### d. Uji Hipotesis (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis bertujuan untuk menguji apakah hipotesis yang telah dilakukan pada penelitian dapat diterima atau tidak. Hipotesis penelitian yang akan diuji dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut :

$$H_a : \rho_{yx_1} > 0$$

$$H_o : \rho_{yx_1} = 0$$

Rumus uji t yang digunakan adalah rumus schumacker&Lomax (dalam Riduwan dan Kuncoro, 2008:117)

$$t_k = \frac{p_k}{se_{pk}}$$

Keterangan : statistik  $se_{p_k}$  diperoleh dari hasil komputerisasi pada SPSS untuk analisis regresi setelah data ordinal di transformasikan ke interval.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikan analisis jalur bandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas Sig. dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau  $(0,5 \leq \text{Sig})$  maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak artinya ada pengaruh signifikan antar variabel.
2. Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas Sig. atau  $(0,05 \geq \text{Sig})$  maka  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antar variabel.